

ABSTRACT

PREVALENCE OF ECTOPARASITE INFESTATIONS IN CATS AT ANIMAL CLINIC DEPARTMENT OF INTERNAL MEDICINE VETERINARY MEDICINE FACULTY UNIVERSITAS GADJAH MADA

By:

Amirah binti Ahmad Shukri
19/447155/KH/10233

Ectoparasitic infestations are one of the challenges that arise when owning cats. The prevalence of ectoparasites infestation varies widely and can be influenced by the risk factors associated with their host. This study was conducted to gain insights on the prevalence of ectoparasites and the risk factors associated with the infestation in cats at Animal Clinic Internal Medicine Department FVM UGM in January and February 2023.

A total of 142 secondary data were collected from cats in Animal Clinic Department of Internal Medicine FVM UGM. This study was conducted using descriptive quantitative research methods with the Secondary Data Analysis approach on January and February 2023.

The results of this study showed that 54 cats (38.03%) were found to be infected with at least one species of ectoparasite. There is no differences in ectoparasite infestation influenced by gender. Ectoparasites found in this study starting from the highest were mites *Otodectes sp.* (34.25%), fleas *Ctenocephalides sp.* (23.28%), mites *Sarcoptes sp.* (20.55%), lice *Felicola sp.* (17.81%) and mites *Lynxacarus sp.* (4.11%). Infection with a single species of ectoparasites was the most prevalent (70.37%), followed by two species of ectoparasites was 25.93% and 3 species of ectoparasites was 3.70%. The incidence of ectoparasitism in cats were found highest in indoor cats (68.51%), followed by outdoor cats (18.51%) and semi-indoor cats (12.96%). Ectoparasites were found to be less prevalent in adult cats (29.63%) compared to younger cats of ≤ 1 year old (70.37%). In conclusion, the prevalence of ectoparasites infestation in cat patients at Animal Clinic Department of Internal Medicine FVM UGM was 38.03%.

Key words: Cat, Ectoparasites, Prevalence

ABSTRAK

PREVALENSI INFESTASI EKTOPARASIT PADA KUCING DI KLINIK HEWAN DEPARTEMEN ILMU PENYAKIT DALAM FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS GADJAH MADA

Oleh:

**Amirah binti Ahmad Shukri
19/447155/KH/10233**

Infestasi ektoparasit adalah salah satu tantangan yang perlu dihadapi saat memelihara kucing. Prevalensi infestasi ektoparasit sangat bervariasi dan dapat dipengaruhi oleh faktor risiko yang terkait dengan inangnya. Penelitian ini bertujuan mengetahui prevalensi ektoparasit dan faktor risiko yang berhubungan dengan infestasi ektoparasit pada kucing di Klinik Hewan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKH UGM pada bulan Januari dan Februari 2023.

Penelitian ini menggunakan 142 data sekunder rekam medis yang dikumpulkan dari Klinik Hewan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKH UGM. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan Analisis Data Sekunder (ADS) pada bulan Januari dan Februari 2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 54 ekor kucing (38,03%) ditemukan terinfeksi setidaknya satu spesies ektoparasit. Tidak ada perbedaan infestasi ektoparasit pada kucing berdasarkan jenis kelamin. Ektoparasit yang teridentifikasi pada penelitian ini mulai yang tertinggi adalah tungau *Otodectes sp.* (34,25%), pinjal *Ctenocephalides sp.* (23,28%), tungau *Sarcoptes sp.* (20,55%), kutu *Felicola sp.* (17,81%) dan kutu *Lynxacarus sp.* (4,11%). Infestasi dengan satu spesies ektoparasit paling banyak terjadi (70,37%), diikuti oleh 2 spesies ektoparasit dengan prevalensi sebesar 25,93% dan 3 spesies ektoparasit sebesar 3,70%. Kejadian ektoparasitisme pada kucing paling tinggi ditemukan pada kucing indoor (68,51%), diikuti kucing outdoor (18,51%) dan kucing semi indoor (12,96%). Ektoparasit ditemukan kurang lazim pada kucing dewasa (29,63%) dibandingkan dengan kucing muda <1 tahun (70,37%). Disimpulkan bahwa prevalensi infestasi ektoparasit pada pasien kucing di Klinik Hewan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKH UGM adalah 38,03%.

Kata kunci: Kucing, Ektoparasit, Prevalensi